

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan dalam kehidupan. Hal ini karena pendidikan dapat membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas, terampil dan cakap serta membangun bangsa menjadi lebih baik. Melalui pendidikan, manusia akan diangkat kedudukannya ke derajat yang lebih tinggi dengan diberi kemuliaan di dunia dan di akhirat oleh Allah SWT. Pendidikan merupakan bimbingan atau usaha sadar oleh seorang pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik membentuk akhlak mulia. Adapun tujuan dan fungsi pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 disimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan pada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan dalam islam yaitu terciptanya manusia yang berakhlak mulia.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut ialah melalui pendidikan akidah akhlak. Pendidikan akidah akhlak adalah mata pelajaran pendidikan agama islam yang mengajarkan

keyakinan, kepercayaan, perilaku dan dasar-dasar ajaran islam serta membimbing anak didik agar dapat memahami kebenaran islam, menjiwai dan sebagai pedoman kebahagiaan dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. Mata pelajaran akidah akhlak tidak hanya mata pelajaran yang menuntut peserta didik untuk memahami materinya saja, tetapi juga mata pelajaran yang menuntut peserta didik untuk mampu menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya berakhlak mulia atau berperilaku baik, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, menghormati orang tua dan lain-lain. Sehingga mata pelajaran akidah akhlak ini tidak hanya menekankan pada dimensi pengetahuan saja tetapi juga dimensi sikap, baik sosial maupun spiritual¹

Pendidikan akidah akhlak harus ditanamkan di sekolah agar dapat membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Pendidikan akidah akhlak merupakan aspek yang mengatur berbagai pola hubungan yang harus dijalankan dalam kehidupan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa semua tindakan dan perkataan manusia harus didasarkan pada pembelajaran akidah akhlak. Tanpa pembelajaran akidah akhlak, kehidupan di muka bumi ini tidak terkendali dan mengarah kepada perilaku sewenang-wenang dalam kehidupan sosial. Pendidikan akidah akhlak memegang peranan penting dalam menopang peserta didik agar menjadi manusia yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah. Namun, masih banyak lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan proses

¹ Diah Novita Fardani. "Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Strategi Inkuiri Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Turus Kabupaten Klaten". *Jurnal Inventa* Vol III. No 1 Maret 2019. 88

pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak. Problematika yang sering terjadi diantaranya yaitu fasilitas pembelajaran yang kurang tersedia, pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat serta penguasaan metode pembelajaran yang masih minim oleh guru sehingga peserta didik kurang berminat atau merasa bosan dalam belajar.²

Seorang guru sebagai orang dewasa dengan kesadaran bertanggung jawab dalam mendidik, membimbing dan mengajar siswa haruslah pandai menentukan metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dalam memfasilitasi peserta didik untuk dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam mata pelajaran akidah akhlak perlu diterapkan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, aktif dan bermakna bagi siswa sehingga tercapainya hasil belajar yang maksimal. Salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan ialah metode *talking stick*. Metode *talking stick* adalah metode pembelajaran dengan bantuan sebuah tongkat, tongkat dijadikan sebagai giliran atau kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Kelebihan

² Anas Misbakhudin. Skripsi: "*Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VIII-B MTs Nurul Huda Mangkang Tahun Ajaran 2010/ 2011*". (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. 2011). 2

metode *talking stick* adalah menguji kesiapan siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa memahami materi dengan cepat, mendorong siswa untuk lebih belajar dengan giat (belajar terlebih dahulu sebelum kelas dimulai), dan siswa berani berpendapat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Falah Pandeglang, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya ialah kurangnya keaktifan siswa seperti bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran dan kurangnya respon siswa di dalam kelas seperti tidak ada kemauan untuk menanggapi atau memberikan pendapat terhadap materi yang diberikan guru, serta metode pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi dan rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang rendah ini adalah hasil belajar siswa pada tes ulangan harian, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII yaitu 70 nilai tersebut kurang dari rata-rata KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.³

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengimplementasikan metode *talking stick* guna meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan respon siswa terhadap materi

³ Observasi di kelas VIII MTs Al-Falah Pandeglang pada mata pelajaran akidah akhlak. Senin, 27 September 2021.

yang disampaikan guru di kelas sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa. Dengan dasar pemikiran di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Implementasi Metode *Talking Stick* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi Eksperimen di Kelas VIII MTs Al-Falah, Pandeglang)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif seperti bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru pada saat proses pembelajaran
2. Kurangnya respon siswa di dalam kelas seperti tidak ada kemauan untuk menanggapi atau memberikan pendapat terhadap materi yang disampaikan guru
3. Metode pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi
4. Hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran akidah akhlak dilihat dari nilai tes ulangan harian yang memiliki nilai rata-rata 70, nilai tersebut kurang dari rata-rata KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari judul penelitian, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran akidah akhlak materi “Membiasakan Akhlak Terpuji (Ikhtiar, Tawakal, Sabar, Syukur dan Qana’ah)”
2. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII MTs Al-Falah Pandeglang yang dijadikan sebagai objek penelitian.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan metode *talking stick*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *talking stick* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Falah Pandeglang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Falah Pandeglang?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *talking stick* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Falah Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode *talking stick* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Falah Pandeglang
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Falah Pandeglang
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *talking stick* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Falah Pandeglang

F. Manfaat Penelitian

Dengan terselesaikannya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru Akidah Akhlak, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi penggunaan metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak

- b. Bagi Siswa, peneliti berharap penelitian ini dapat membuat siswa aktif di dalam kelas dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak.
- c. Bagi Sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi Peneliti. Melalui penelitian ini peneliti dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dan juga dapat mengetahui bahwa pentingnya penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut: pada **Bab I Pendahuluan** memuat Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan. Pada **Bab II Tinjauan Pustaka** memuat Kajian Teori, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir, Pengajuan Hipotesis. Pada **Bab III Metodologi Penelitian** memuat Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik. Pada **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

memuat Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian. Pada **Bab V**
Penutup memuat Simpulan dan Saran